

Praktek Akuntansi Dalam Bingkai Etika Siri'na Pacce : Persepsi Mahasiswa Akuntansi

Author : Asbi Amin

Email : asbi.amin@stiem-bongaya.ac.id

Afiliasi : STIEM Bongaya Makassar

Corepondence author: *asbi.amin@stiem-bongaya.ac.id

ABSTRAK : Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena kasus-kasus kecurangan dalam praktek akuntansi dan penyalahgunaan laporan keuangan yang menunjukkan luntarnya nilai-nilai budaya timur. Dengan menerapkan prinsip hidup siri'na pacce diharapkan akan mencerminkan praktek etika dalam akuntansi yang mengedepankan prinsip-prinsip kebenaran, kejujuran, dan pertanggungjawaban dalam sebuah entitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa akuntansi atas etika siri'na pacce dalam praktek akuntansi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan beberapa pemahaman mahasiswa akuntansi tentang makna yang terkait dengan etika siri'na pacce dalam praktek akuntansi yaitu rasa malu, harga diri, kejujuran dalam bertingkah laku dan norma yang berlaku. Jika seorang akuntan menerapkan etika siri'na pacce dalam menyelesaikan pekerjaannya maka praktek-praktek kecurangan dalam akuntansi dan penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan diharapkan tidak akan terjadi lagi.

Kata Kunci : Etika, Siri'na Pacce, Praktek Akuntansi

ABSTRACT : *This research is motivated by the phenomenon of cases of fraud in accounting practices and misuse of financial statements that show the fading of the values of eastern culture. By implementing the principle of siri'na pacce life is expected to reflect ethical practices in accounting that prioritize the principles of truth, honesty, and accountability in an entity. This study aims to find out how accounting students understand the ethics of siri'na pacce in accounting practices. This study uses a qualitative approach to the type of phenomenological research. Data collection is done through observation, interviews and document analysis. The results of the study show some understanding of accounting students about the meaning associated with ethics of siri'na pacce in accounting practices, namely shame, self-esteem, honesty in behavior and prevailing norms. If an accountant applies the ethics of siri'na pacce in completing his work then the practices of fraud in accounting and irregularities in the preparation of financial statements are expected to not occur again.*

Keyword : *Ethics, Siri'na Pacce, Accounting Practices*

Pendahuluan

Etika merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak terkecuali dalam kegiatan akuntansi yang membutuhkan kesadaran etika dalam pengambilan keputusan. Pentingnya mata kuliah etika bisnis dan profesi akuntan untuk membekali mahasiswa jurusan akuntansi sebagai calon akuntan dan pemimpin bisnis masa depan akan menjawab permasalahan etika di dunia profesi akuntan dalam pengambilan keputusan yang etis. Akuntan memegang peranan penting bagi masyarakat dalam menyediakan laporan keuangan perusahaan dan dibutuhkan oleh pihak manajemen, investor dan pemngaku kepentingan lain dalam mengambil keputusan.

Munculnya beberapa kasus pelanggaran etika dalam dunia akuntansi menunjukkan bahwa pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan menyalahgunakan praktek akuntansi dengan memanfaatkan celah dari kebijakan yang ada dalam standar akuntansi itu sendiri dan melakukan kecurangan. Pada praktek akuntansi, tindak kecurangan dan penyalahgunaan laporan keuangan terjadi karena didorong oleh kecenderungan mementingkan kepentingan diri sendiri, mudah dipengaruhi oleh orang lain dan tidak mau bekerja keras.

Dalam budaya suku Bugis-Makassar, *Siri'na pacce* sebagai prinsip hidup untuk tetap berada pada norma-norma dan aturan-aturan yang berlaku dalam kehidupan. Terkait dengan praktek akuntansi, nilai *siri'* yang menyangkut rasa malu yang dapat mengontrol seorang akuntan tidak melakukan praktek kecurangan dalam akuntansi seperti memanipulasi laporam keuangan dengan tidak mengungkapkan kejadian yang sebenarnya. Jika akuntan melakukan praktek kecurangan, nilai *Siri'* yang dijadikan prinsip hidup mengartikan seorang Akuntan akan kehilangan harga diri dan martabat sebagai manusia. Sebagai orang Bugis-Makassar tentu sangat malu apabila kedatangan melakukan praktik kecurangan akuntansi yang merugikan pihak perusahaan dan orang lain.

Nilai *siri'* juga berhubungan dengan iman dan esensi manusia. Sebagai manusia yang hidup dalam kultur budaya Bugis-Makassar akan membuat individu sangat menghindari setiap perbuatan yang menyebabkan hilangnya malu seperti melakukan tindak kecurangan akuntansi jika kedatangan melakukan kecurangan akuntansi maka lebih baik mati ketimbang hidup harus menanggung malu. Berbeda dengan nilai *pacce* yang berarti menjunjung tinggi persaudaraan dan kemanusiaan. Dalam praktek akuntansi dapat mengajarkan Akuntan mengerjakan pekerjaannya demi kepentingan orang banyak bukan untuk kepentingan dirinya, memegang teguh prinsip kesetiakawanan dan menghormati rekan seprofesi.

Dengan menjunjung tinggi nilai *siri'na pacce* seorang akuntan akan dapat menjaga integritas dan nilai kejujuran serta independensi yang dimilikinya. Praktek kecurangan dan penyalahgunaan laporan keuangan dalam akuntansi menunjukkan lunturnya nilai-nilai budaya timur seperti sopan santun, jujur, keteguhan hati, saling menghargai dan menghormati, kerjasama dan peduli. Oleh karena itu, internalisasi budaya lokal dalam perkembangan akuntansi khususnya etika mahasiswa sebagai calon akuntan masa depan merupakan salah satu factor yang cukup penting agar mampu memberikan pengaruh positif terhadap praktek akuntansi di masa depan yang memegang teguh prinsip kebenaran dan kejujuran demi kelangsungan hidup perusahaan.

Budaya lokal sebagai salah satu prinsip hidup masyarakat Bugis-Makassar yaitu siri'na pacce. Siri'na pacce merupakan falsafah hidup suku Bugis-Makassar yang dijunjung tinggi. Siri' berarti malu dan Pacce berarti solidaritas atau persaudaraan. Apabila siri' dan pacce tidak dimiliki oleh seseorang, maka akan dapat berakibat orang tersebut bertingkah laku melebihi binatang (tidak punya malu atau siri') karena tidak memiliki unsur kepedulian sosial dan hanya mau menang sendiri (tidak merasakan sedih/pacce). Dalam siri' na pacce terdapat falsafah nilai-nilai kemanusiaan yang dijunjung tinggi; berlaku adil pada diri sendiri dan terhadap sesama, bagaimana hidup dengan tetap memperhatikan kepentingan orang lain (Aziz, 2015). Nilai-nilai kearifan lokal siri' na pacce atau bagi suku Bugis disebut juga siri'na pesse diantaranya tongeng (kebenaran), getteng (ketegasan), lempu (kejujuran), dan adele' (keadilan) dan nilai-nilai kearifan lokal lainnya telah pudar dan cenderung tidak dikenali lagi oleh generasi sekarang. Hal tersebut merupakan dampak dari globalisasi dan kapitalisme yang mengutamakan kepentingan pribadi belaka (Mattingaragau, 2015).

Hamid, dkk. (2009) mengemukakan beberapa indikator-indikator dari siri'na pacce, yaitu aktualisasi diri yakni kesungguhan individu dalam bekerja secara maksimal dengan menggunakan segala potensi-potensi yang ada dalam diri individu, rasa malu dan rasa bersalah, dimana individu yang memiliki rasa malu dan rasa bersalah yang sangat mendalam dialami oleh individu karena tidak mampu menaati aturan yang berlaku dalam masyarakat, tidak menunjukkan kepeduliannya terhadap sesama, dan tidak mampu menunjukkan sikap disiplin dalam segala aktivitasnya, kesetiaan dimana kesetiaan diartikan sebagai kemampuan dalam menjaga amanah yang telah dipercayakan dan memegang teguh janji yang telah dibuat dan kejujuran, diartikan sebagai adanya sinkronisasi antara pikiran, hati, perkataan, dan perbuatan sehingga membuat individu berperilaku sesuai hati nurani dan kebenaran.

Akuntansi sebagaimana ilmu-ilmu sosial yang lain dibentuk oleh manusia dalam suatu kelompok budaya tertentu, sehingga nilai-nilai budaya tersebut turut serta mempengaruhi pembentukan karakter ilmu akuntansi. Dengan kata lain, akuntansi dibentuk oleh lingkungannya melalui interaksi sosial yang sangat kompleks (Sylvia, 2014). Atas dasar itu, maka penerapan akuntansi haruslah mempertimbangkan lingkungan sosialnya di mana aktor mempraktikkan nilai-nilai kearifan lokal tersebut (Triyuwono, 2000:31). Dengan menerapkan prinsip hidup siri'na pacce diharapkan akan mencerminkan praktek etika dalam akuntansi yang mengedepankan prinsip-prinsip kebenaran, kejujuran, dan pertanggungjawaban dalam sebuah entitas. Sehingga tindak kecurangan dan penyalahgunaan laporan keuangan yang sering terjadi dalam praktek akuntansi akan terminimalisir.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Aziz (2015) dengan judul "Memaknai Independensi Auditor dengan Keindahan NilaiNilai Kearifan Lokal Siri' na Pacce". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa auditor yang berpegang teguh pada nilai kearifan lokal siri'na pacce akan selalu kode etik profesi. Mereka jujur, malu karena mementingkan kepentingan pribadi dan malu karena melanggar kepentingan umum sehingga independensi auditor yang menjadi pondasi atau sebagai landasan dari profesi audit terus terjaga. Penelitian lain dilakukan oleh Faisal (2015) yang berjudul Budaya Siri' dan Pesse dalam Bingkai Akuntansi Makassar. Hasil penelitian Faisal (2015) menunjukkan bahwa Nilai budaya siri dan pesse yang diintegrasikan ke dalam diskursus dan praktek akuntansi dapat menjadikan akuntansi memiliki independensi, kejujuran dan integritas yang semakin tertanam kuat dalam dirinya.

Etika adalah hal yang sangat penting dimiliki oleh seorang akuntan dalam praktek akuntansi. Jika seorang akuntan mempunyai nilai-nilai moral maka orang tersebut akan senantiasa menjaga etika dan mematuhi kode etik yang berlaku dalam dunia akuntansi. Namun, sebaliknya apabila seseorang tidak memiliki nilai-nilai moral maka akan senantiasa melakukan praktek kecurangan atau penyimpangan etika.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Fenomenologi adalah pengalaman subjektif atau pengalaman fenomenologis; atau suatu studi tentang kesadaran dari perspektif pribadi seseorang (Moleong, 2006). Penelitian ini menjelaskan fenomena-fenomena sosial yang ada dengan mengembangkan konsep, menghimpun fakta tetapi tidak melakukan pengujian hipotesis. Eksplorasi pemahaman dan kesadaran mahasiswa tentang pemahaman etika akuntansi dengan makna prinsip hidup siri'na pacce dilakukan secara mendalam dengan menggunakan Epoche. Epoche adalah suatu proses penundaan keputusan, dimana peneliti menunda keputusan yang berkaitan dengan bias personal informan agar dapat fokus kepada pemahaman yang benar-benar murni dari pengalaman informan.

Objek penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah satu orang mahasiswa akuntansi dan tiga orang mahasiswi S1 semester akhir yang pernah menjadi aktivis pada himpunan mahasiswa jurusan akuntansi yang menurut saya mempunyai pemikiran yang unik dan berasal dari daerah yang berbeda-beda pada suku Bugis-Makassar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipan, wawancara dan kajian teoritis

Hasil dan Pembahasan

Pemahaman etika Siri'na pacce dalam praktek akuntansi

Menurut informan pertama : Jumardi seorang Mahasiswa Akuntansi STIEM Bongaya Makassar (Asal : Luwu Timur),

“Makna Siri’ menurut pendapat saya yaitu rasa malu, sedangkan pacce artinya ketika melakukan kesalahan yang terkait pelanggaran hukum yang berlaku maka dia dan orang-orang terdekatnya juga akan malu dan membawa dampak dalam kehidupan sosialnya”

Pemaknaan etika Siri'na pacce sangat dijunjung tinggi di kampung saya di Luwu Timur karena prinsip ini adalah warisan leluhur masyarakat Palopo. Siri'na pacce dapat bermakna positif dan juga bermakna negatif tergantung pada orang yang menerapkan prinsip hidup ini. Pada praktek akuntansi, prinsip Siri' dapat mengontrol seorang akuntan untuk melakukan kecurangan karena memiliki rasa malu yang besar untuk melakukan pelanggaran terkait hukum yang berlaku, kemudian ketika seorang akuntan dalam praktek akuntansi memahami makna Siri' dan menjunjung tinggi maka sikap malunya bukan hanya berlaku untuk dirinya sendiri tetapi berlaku untuk kerja tim karena terkait dengan penghargaan dan rasa hormat kepada orang lain.

Setiap tindakan dan keputusan yang akan diambil dalam menyelesaikan pekerjaannya dan dalam penyusunan laporan keuangan pasti diperiksa dulu kebenarannya sebelum mengeluarkan argumen karena rasa malu yang dimilikinya membentuk karakter untuk mempertahankan nilai-nilai kebenaran.

Menurut informan kedua : Sidrah seorang Mahasiswi Akuntansi STIEM Bongaya Makassar (Asal : Sinjai),

“ Mmm...sebenarnya saya kurang memahami arti etika Siri'na Pacce. Siri'na pacce yang biasa saya dengar dari orang-orang tua artinya malu yang berkaitan tingkah laku yang dinilai orang lain”.

“Ketika kita mempunyai rasa malu dalam bertindak atau melakukan apapun otomatis kita akan berhati-hati dalam bersikap. Jika dikaitkan dengan praktek akuntansi, prinsip etika siri'na pacce akan menghindarkan seseorang dari masalah penyimpangan karena merasa semua yang kita lakukan akan dinilai oleh orang lain maka akan bekerja sesuai standar akuntansi yang berlaku.

Jika seorang akuntan memiliki rasa malu yang tinggi maka cenderung akan bersikap mementingkan orang lain dibandingkan kepentingan diri sendiri sehingga tidak akan serakah..
Multikolinieritas

Menurut informan ketiga : Tenri seorang Mahasiswi Akuntansi STIEM Bongaya Makassar (Asal : Bulukumba),

“ Siri'na pacce merupakan rasa malu terkait tingkah laku, etika dan moral. Ketika orang mempunyai rasa malu pasti memegang teguh kejujuran dan kepedulian sosial.

Jika etika siri'na pacce dikaitkan dengan praktek akuntansi

“ Pastilah sangat terkait karena kegiatan akuntansi berada pada pelaku akuntansinya. Sebagai individu yang menerapkan prinsip siri'na pacce akan memiliki moral yang bagus, menjaga kehormatan dirinya dan bersikap berbudi pekerti baik dalam interaksi sosialnya sehingga dalam menjalankan kegiatan akuntansinya akan menghasilkan laporan keuangan yang betul-betul menggambarkan kondisi perusahaannya karena disusun dengan kejujuran”.

“ Praktek akuntansi pada perusahaan yang individunya menerapkan etika siri'na pacce tidak akan terjadi lagi kecurangan dan penyimpangan karena prinsip siri'na pacce dapat mencegah seseorang melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum, nilai moral, agama, budaya dan perbuatan lain yang merugikan orang lain”.

Menurut informan keempat : Widya seorang Mahasiswi Akuntansi STIEM Bongaya Makassar (Asal : Makassar),

“ Siri'na pacce menurut pemahamanku adalah pembawaan diri seseorang dalam dalam kehidupan sehari-hari dengan selalu berkata jujur dan yang tidak melanggar aturan yang ada”.

Seorang Akuntan harus bekerja dengan nilai kejujuran yang tinggi dalam menerjakan laporan keuangan harus memeriksa baik-baik dokumen-dokumen terkait dan berani mengungkapkan kebenaran apapun yang ada di dalam laporan tersebut.

Seorang Akuntan tidak boleh berpihak kepada pihak-pihak tertentu yang mengajak melakukan praktek kecurangan akuntansi karena nilai siri'na pacce yang dipegang teguh membentuk karakter akuntan untuk teguh pada pendirian sehingga bisa menjaga independensi yang dimilikinya dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga tidak akan terjadi praktek kecurangan. Walaupun ada praktek kecurangan dan penyimpangan dalam akuntansi itu terjadi karena adanya kesalahan sistem lain bukan karena etika yang dimiliki Akuntan tidak baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan tentang etika siri'na pacce dalam praktek akuntansi hampir sama yaitu menekankan prinsip siri'na pacce sebagai prinsip hidup yang harus dipegang teguh terkait dengan pembawaan diri dalam menyelesaikan tugas dalam kegiatan akuntansi.

Etika siri'na pacce sebagai prinsip hidup suku Bugis-Makassar, mengandung didalamnya penghargaan yang tinggi terhadap integritas yang dimiliki seorang Akuntan, kejujuran dan kebenaran dalam mengeluarkan argumen, menjaga independensi dan memiliki rasa persaudaraan diantara sesama manusia. Nilai siri'na pacce dalam praktek akuntansi dapat mengontrol seorang akuntan untuk tidak melakukan kecurangan akuntansi dan tidak melakukan penyimpangan terhadap aturan yang sudah berlaku. Dengan sendirinya, praktek kecurangan akuntansi akan hilang jika seorang Akuntan memahami dan menerapkan prinsip siri'na pacce dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Terdapat beberapa pemahaman mahasiswa akuntansi tentang makna yang terkait dengan etika siri'na pacce dalam praktek akuntansi yaitu rasa malu, harga diri, kejujuran dalam bertingkah laku dan norma yang berlaku. Jika seorang akuntan menerapkan etika siri'na pacce dalam menyelesaikan pekerjaannya maka praktek-praktek kecurangan dalam akuntansi dan penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan tidak akan terjadi lagi.

Simpulan dan Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan bahwa terdapat beberapa pemahaman mahasiswa akuntansi tentang makna yang terkait dengan etika siri'na pacce dalam praktek akuntansi yaitu rasa malu, harga diri, kejujuran dalam bertingkah laku dan norma yang berlaku. Jika seorang akuntan menerapkan etika siri'na pacce dalam menyelesaikan pekerjaannya maka praktek-praktek kecurangan dalam akuntansi dan penyimpangan dalam penyusunan laporan keuangan tidak akan terjadi lagi.

Terdapat beberapa keterbatasan dalam prosesnya. Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya, informan dalam penelitian ini hanya empat orang, sehingga tidak dapat merepresentasikan keseluruhan mahasiswa Akuntansi pada STIEM Bongaya Makassar karena karakter mahasiswa sangat banyak ragamnya.

Referensi

Andi Faisal. 2015. Budaya Siri' dan Pesse' dalam Bingkai Akuntansi Makassar. *Kuriositas*, Edisi VIII, Vol.2, Desember.

- Andi Mattingaragau T. Model Penganggaran Berbasis Spiritualitas Siri'na Pesse Dalam Upaya Mewujudkan Aparatur Sipil Negara Yang Berakuntabilitas. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol XI, No1. Juni.
- Hamid, A., Farid, Z. A., Mattulada.,Lopa, B., & Salombe, C. 2009. *Siri' & Pesse: Hargadiri Manusia Bugis, Makassar, Mandar, Toraja*. Makassar: Pustaka Refleksi.
- Mughny Ilman Wali Rusdi dan Susanti Prasetyaningrum. 2015. Nilai Budaya Siri'na Pacce dan Perilaku Korupsi. *Jurnal Indigenous*. Vol.12 no.12. November.
- Nur Alimin Aziz, Yenni Mangoting, Novrida Qudsi Lutfillah. 2015. Memaknai Independensi Auditor Dengan Keindahan Nilai-nilai Kearifan Lokal Siri'na Pacce. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (Jamal)*. Vol.6 no.1.
- Sylvia. 2014. Membawakan Cinta Untuk Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma (Jamal)*. Vol 5 no.1. 139-148.
- Triantoro, A. 2008. *Praktek Akuntansi dalam Budaya Kapitalisme*. *Jurnal Fokus Ekonomi*. Vo.3 No.1.
- Wahid, S. 2007. *Manusia Makassar*, Makassar, Penerbit Refleksi.